

Workshop dan Training Implementasi Integrasi Odoo dengan Khanza untuk Sistem Payroll Jasa Medis Dokter di Rumah Sakit

Workshop and Training on Implementing Odoo Integration with Khanza for Doctor Medical Services Payroll Systems in Hospitals

Hasan

Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema, Indonesia

Email Korespondensi: hasansulistyo96@gmail.com

Histori Artikel

Masuk: 06-02-2026 | Diterima: 21-02-2026 | Diterbitkan: 24-02-2026

Abstrak

Integrasi antara Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Khanza dan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo menjadi solusi strategis untuk mengatasi kompleksitas perhitungan jasa medis. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi staf rumah sakit dalam mengelola penggajian jasa medis melalui pelatihan implementasi integrasi kedua sistem tersebut. Permasalahan mitra sebelumnya adalah ketidaksinkronan data tindakan medis di SIMRS dengan sistem keuangan, yang memicu proses rekapitulasi manual yang rawan kesalahan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang terdiri dari tiga tahap: (1) Sosialisasi dan bridging sistem, (2) Workshop teknis penggunaan fitur integrasi, dan (3) Pendampingan intensif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman mitra terkait alur data otomatis dari Khanza ke Odoo. Proses penggajian yang sebelumnya memakan waktu berhari-hari kini dapat diselesaikan secara *real-time* dengan akurasi tinggi. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil mewujudkan efisiensi administrasi dan transparansi remunerasi dokter.

Kata Kunci: ERP Odoo; Integrasi Sistem; Jasa Medis; SIMRS Khanza; Training Payroll

Abstract

The integration between Khanza Hospital Management Information System (SIMRS) and Odoo Enterprise Resource Planning (ERP) is a strategic solution to overcome the complexity of medical service calculations. This service aims to improve the competence of hospital staff in managing medical service payroll through training on the implementation of the integration of the two systems. The previous problem faced by partners was the lack of synchronization between medical procedure data in SIMRS and the financial system, which triggered a manual recapitulation process that was prone to errors. The implementation method used a participatory approach consisting of three stages: (1) Socialization and system bridging, (2) Technical workshop on the use of integration features, and (3) Intensive mentoring. The results of the activity showed a significant increase in the partners' understanding of the automatic data flow from Khanza to Odoo. The payroll process, which previously took days, can now be completed in real-time with high accuracy. In conclusion, this training has succeeded in realizing administrative efficiency and transparency in doctor remuneration.

Keywords: Odoo ERP; System Integration; Medical Services; Khanza SIMRS; Payroll Training

This is an open access article under the CC BY-SA license



PENDAHULUAN

Di era digitalisasi kesehatan, interoperabilitas antar sistem menjadi kunci efisiensi operasional rumah sakit. Pendahuluan memuat latar belakang berupa akar masalah dan pentingnya urgensi kegiatan pengabdian dilakukan. Banyak rumah sakit di Indonesia menggunakan SIMRS Khanza karena sifatnya yang *open source* dan fitur medis yang lengkap (Nugraha et al., 2022). Namun, untuk kebutuhan manajemen keuangan dan akuntansi yang kompleks seperti penggajian (*payroll*), Khanza seringkali membutuhkan dukungan sistem ERP yang handal seperti Odoo (Ayu Sekar Gita et al., 2023).

Latar belakang permasalahan pada mitra pengabdian ini adalah terputusnya aliran data antara data pelayanan medis (*front-end*) dan data keuangan (*back-end*) (Wijaya et al., 2024). Data tindakan dokter tercatat di Khanza, namun perhitungan insentif dan pajak masih diolah secara manual atau

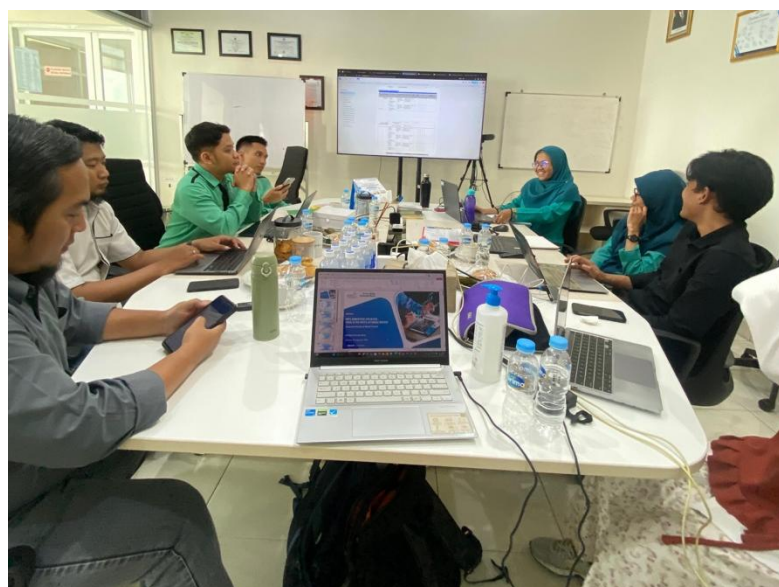
terpisah di spreadsheet sebelum masuk ke pembukuan. Kondisi ini menyebabkan: (1) Duplikasi input data yang membuang waktu; (2) Risiko ketidakcocokan (*discrepancy*) nominal jasa medis yang diterima dokter; dan (3) Keterlambatan pelaporan keuangan bulanan (Wijaya et al., 2024).

Solusi yang ditawarkan adalah "Workshop dan Training Implementasi Integrasi Odoo dengan Khanza". Urgensi kegiatan ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk menjembatani (*bridging*) (Rohmah, 2023) kedua sistem tersebut agar data pasien dan tindakan di Khanza dapat ditarik secara otomatis menjadi draf penggajian di Odoo (Rahmi et al., 2021). Berdasarkan tinjauan pustaka terdahulu (*state of the art*), penggabungan sistem ERP dan SIMRS terbukti mampu memangkas sebagian besar beban kerja administrasi secara signifikan. Sejalan dengan hal tersebut, inisiatif pengabdian ini difokuskan pada penguatan kompetensi teknis bagi tim IT serta bagian Keuangan dalam mengelola ekosistem digital yang terintegrasi guna mewujudkan tata kelola jasa medis yang lebih akuntabel (Syed Hannan Akbar Hussaini et al., 2025).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian menggambarkan tentang langkah-langkah maupun tahap-tahap implementatif dari solusi yang telah direncanakan. Kegiatan dilakukan dengan metode *Active Learning* yang melibatkan partisipasi aktif mitra dalam setiap sesi.

1. Tahapan Persiapan (*System Bridging*) Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan konfigurasi teknis untuk menghubungkan basis data Khanza dan Odoo menggunakan API (*Application Programming Interface*). Hal ini memastikan variabel tarif jasa medis, data dokter, dan komponen pajak sudah terpetakan dengan benar sebelum pelatihan dimulai.
2. Tahapan Workshop dan Pelatihan (*Transfer Knowledge*) Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop intensif yang terbagi menjadi dua sesi utama yang digambarkan melalui dokumentasi kegiatan berikut:
 - a. Sesi Presentasi dan Simulasi Alur Data (Lihat Gambar 1): Pada sesi ini, tim pengabdian memaparkan arsitektur integrasi di layar besar. Peserta yang terdiri dari manajemen dan staf administrasi diperlihatkan bagaimana satu klik tindakan di Khanza akan memicu terbentuknya jurnal keuangan di Odoo. Kegiatan ini berfokus pada pemahaman logika sistem agar peserta mengerti asal-usul angka yang muncul di slip gaji.



Gambar 1. Presentasi dan Simulasi Alur Data

- b. Sesi Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion*) dan Praktik (Lihat Gambar 2): Sesi ini bersifat lebih teknis dan mendalam. Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan *hands-on*. Staf keuangan mencoba menarik data periode lalu, melakukan validasi, dan mencocokkan hitungan sistem dengan hitungan manual mereka untuk memastikan keakuratannya.



Gambar 2. Diskusi dengan Tim Terkait

3. Evaluasi dan Monitoring Indikator keberhasilan diukur dari kemampuan peserta melakukan satu siklus *payroll* penuh (mulai dari tarikan data Khanza hingga *payslip* Odoo) tanpa kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil temuan dari pelaksanaan pengabdian dan pembahasannya. Implementasi integrasi Odoo (Nurlela & Yulhendri, 2024; Rahmi et al., 2021) dan Khanza (Arifin et al., 2023) melalui pelatihan ini membawa perubahan fundamental pada tata kelola jasa medis di rumah sakit mitra.

1. Efektivitas Workshop Integrasi Sistem

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap fitur otomatisasi yang diperkenalkan.

- a. Analisis Kegiatan pada Gambar 1: Dokumentasi menunjukkan sesi pleno di mana instruktur mendemonstrasikan dasbor Odoo yang telah terhubung dengan Khanza. Terlihat peserta memperhatikan alur data di layar proyektor sambil memverifikasi data di laptop masing-masing. Poin penting pada sesi ini adalah keberhasilan peserta memahami konsep mapping akun akuntansi dokter.
- b. Analisis Kegiatan pada Gambar 2: Pada sesi diskusi kelompok, terlihat interaksi intensif antara pendamping dan staf rumah sakit. Momen ini menjadi krusial untuk memecahkan masalah spesifik (*troubleshooting*), seperti penanganan kasus dokter pengganti atau tarif cito yang berbeda. Diskusi ini memastikan bahwa sistem mampu mengakomodasi variabilitas kasus di lapangan.

2. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi

Sebelum adanya integrasi, proses rekapitulasi jasa medis membutuhkan waktu 4-5 hari karena staf harus menyalin data dari laporan Khanza ke Excel, lalu menghitung pajak, dan memasukkannya kembali ke sistem keuangan. Setelah pelatihan dan implementasi integrasi Odoo-Khanza, proses ini terpankas menjadi hitungan jam. Data tindakan yang diinput perawat/dokter di Khanza secara *real-time* dapat ditarik (*fetch*) oleh Odoo untuk kalkulasi *payroll*. Temuan penting lainnya adalah transparansi. Dengan Odoo (Rahmi et al., 2021), rincian

slip gaji dokter menjadi sangat detail (mencantumkan nama pasien, jenis tindakan, dan tanggal dari Khanza), sehingga meminimalisir komplain dari tenaga medis dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Integrasi Odoo-Khanza

Aspek	Sebelum Integrasi (Manual)	Sesudah Integrasi (Odoo-Khanza)
Sumber Data	Ekspor Manual dari Khanza ke Excel	Sinkronisasi Otomatis via API
Waktu Proses	4-5 Hari Kerja (<i>High Latency</i>)	< 1 Hari Kerja (<i>Real-time</i>)
Risiko <i>Error</i>	Tinggi (Salah Input/Rumus Excel)	Rendah (Validasi Sistem)
Pelaporan	Statis dan Terlambat	Dinamis dan Real-time

PENUTUP

Kegiatan "Workshop dan Training Implementasi Integrasi Odoo dengan Khanza" telah berhasil memberikan solusi konkret atas permasalahan inefisiensi pengelolaan jasa medis di rumah sakit mitra. Melalui integrasi ini, duplikasi pekerjaan administrasi berhasil dihilangkan dan akurasi perhitungan remunerasi meningkat signifikan. Kesimpulan utama dari kegiatan ini adalah bahwa teknologi *open source* seperti Khanza dan Odoo, jika diintegrasikan dengan tepat dan didukung oleh SDM yang terlatih, mampu menghasilkan sistem manajemen rumah sakit yang powerful dan efisien. Mitra kini memiliki kemandirian teknis untuk mengelola sistem *payroll modern* yang transparan dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I., Heltiani, N., & Duri, I. D. (2023). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 8(2), 93–99.
- Ayu Sekar Gita, Rafi Alrizal Javier, & Oktaviani Mela. (2023). Implementasi Enterprise Resource Planning(ERP) Odoo untuk Manajerial Akuntansi TPA Al-Muhajirin. *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, Vol.3(1), 74–83.
- Nugraha, A., Ifmaily, I., Burhan, I. R., Asyari, D. P., & Hasnah, F.-. (2022). Evaluasi Penggunaan SIMRS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 324. <https://doi.org/10.33757/jik.v6i2.559>
- Nurlela, I., & Yulhendri, Y. (2024). Pemanfaatan Odoo Untuk Implementasi HRIS Di Perusahaan Roti Menggunakan Metode ASAP. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(4), 690–703. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i4.1536>
- Rahmi, W. D., Budiono, A., & Witjaksono, R. W. (2021). Perancangan Enterprise Resource Planning, Untuk Sistem Payroll Menggunakan Software Odoo Dengan Metode Quick Start Pada Lembaga Sertifikasi Pt Telkom Prima Cipta Certifia. *EProceedings of Engineering*, 8(5), 9617–9623.
- Rohmah, annisa nur. (2023). Pengembangan Aplikasi Bridging BPJS & Remunerasi Dokter Pada Rumah Sakit XYZ Menggunakan Metode Spiral. *Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri*, 19–20.
- Syed Hannan Akbar Hussaini, Mohammed Abdul Razzaq, Syed Mustafa Ali, & Mr. Mohd Basit Mohiuddin. (2025). Employee Payroll System. *International Journal of Information Technology and Computer Engineering*, 13(2s), 262–270. <https://doi.org/10.62647/IJITCE2025V13I2sPP262-270>
- Wijaya, K. S., Komara, E., & Mulyani, K. (2024). Analisis Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(11), 4656–4666. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i11.1551>